

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 867-874
e-ISSN: 2686-2964

Optimalisasi Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* di SMP Muhammadiyah 1 Kalasan Sleman D.I. Yogyakarta

Muh Alif Kurniawan¹, Anaas Tri Ridlo Dina Yuliana², Rijal Khoirul Anam³, Aiman Affan Hanafie⁴

Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan Kampus 4^{1,2,3,4}

Email: muh.kurniawan@pai.uad.ac.id

ABSTRAK

Berbicara tentang kualitas pendidikan tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran di ruang kelas. Pembelajaran di ruang kelas mencakup dua aspek penting yakni guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran ada beberapa komponen yang saling berhubungan agar tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu komponen yang penting adalah adanya media pembelajaran. Sebagai salah satu komponen sistem, berarti media mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan di dalam setiap pembelajaran. Dikatakan demikian sebab jika salah satu komponen itu tidak ada maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal. Namun realitanya penguasaan media pembelajaran masih menjadi permasalahan bagi guru-guru di sebagian besar sekolah, termasuk salah satunya di SMP Muhammadiyah 1 Kalasan. Sebagian guru belum maksimal dalam penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bermaksud untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis power point. Metode pelaksanaannya dilakukan dengan metode klasikal dan demonstrasi. Sedangkan tahapannya diawali assessment. Kedua, penyuluhan dan pelatihan. Ketiga, proses pendampingan. Keempat, workshop pembuatan media pembelajaran. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa aktifitas pembelajaran meningkat setelah guru mengikuti workshop optimalisasi powerpoint sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: *Optimalisasi, Media Pembelajaran, Power Point*

ABSTRACT

Talking about the quality of education cannot be separated from the learning process in the classroom. Learning in the classroom includes two important aspects, namely teachers and students. The learning process there are several components are interconnected in order to achieve educational goals. One of the important components is the existence of learning media. As a component of the system, it means that the media absolutely must exist or must be used in every learning. It is said so because if one of the components is not present then the results obtained will not be maximal. The reality is that mastery of learning media is still a problem for teachers in most schools, including one at SMP Muhammadiyah 1 Kalasan. Some teachers have not maximized use of learning media in learning process. PkM is to optimize the use of power point-based learning media. The implementation method by classical and demonstration

methods. The first stage assessment. Second, counseling and training. Third, mentoring process. Fourth, workshops on making learning media. The results of the service show that learning activities increase after the teacher attends a powerpoint optimization workshop as a learning medium.

Keywords: *Optimization; Learning Media; Power point;*

PENDAHULUAN

Keterbatasan media pembelajaran dapat menjadi salah satu faktor penghambat proses belajar mengajar sehingga pembelajaran akan menjadi tidak maksimal. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu adanya pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran yang mampu mengatasi hal tersebut salah satunya adalah media *power point* (Herlina & Saputra, 2022).

Pengoptimalan media pembelajaran tidak hanya akan meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran melainkan akan meningkatkan layanan dalam dunia pendidikan. Ini yang menjadi persoalan besar di setiap lembaga pendidikan yang berada di pinggiran kota (Ningsih & Rakhmad, 2016). Lembaga ini seakan-akan jauh dari kemajuan teknologi, padahal seharusnya kemajuan teknologi khususnya media pembelajaran tidak hanya berkembang di daerah kota tetapi juga harus dirasakan hingga lembaga pendidikan yang berada di daerah pedesaan.

Tenaga Pendidik yang mayoritas sudah berusia, tidak sedikit yang merasa gagap terhadap teknologi. Ada nilai optimis yang kami temukan ketika melakukan observasi awal, yaitu semangat para tenaga pendidik, tenaga kependidikan dalam mempelajari teknologi yang didasarkan rasa ingin tahu untuk terus belajar termasuk dalam pengembangan desain media pembelajaran. Sehingga kami hadir berusaha membantu sepenuhnya persoalan yang dihadapi mitra khususnya dalam pengoptimalan media pembelajaran berbasis *power point*.

SMP Muhammadiyah 1 Kalasan sebagai salah satu sekolah di bawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kalasan sangat memerlukan pelatihan bagi guru-gurunya dalam pengoptimalan media pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran, memberikan pelayanan terbaik untuk semua warga sekolah dan luar sekolah, membentuk budaya kerja profesional, dan meningkatkan kinerja secara umum.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra terbagi menjadi umum dan khusus. Permasalahan umum yang dihadapi mitra yaitu (1) SMP Muhammadiyah 1 Kalasan saat ini memiliki 15 guru dan 4 tenaga kependidikan. Para guru dan tenaga kependidikan telah terbagi dalam beberapa ketugasan, akan tetapi belum maksimal dalam penggunaan media pembelajaran, sehingga layanan dalam pembelajaran dinilai masih kurang maksimal (2) penanganan pelayanan pembelajaran yang masih kurang optimal sehingga menghambat visi dan misi sekolah yang menciptakan peserta didik yang tanggap dalam kemajuan teknologi.

Sedangkan permasalahan khusus pada mitra *pertama* sistem pembelajaran yang bersifat monoton sejak dahulu dan tidak mengikuti perkembangan IPTEK. *Kedua*, kemampuan pendidik dalam mengimplementasikan media pembelajaran relatif rendah. *Ketiga*, kejenuhan peserta didik ketika pembelajaran karena guru tidak menggunakan media pembelajaran yang memadai.

Sehingga kami dan mitra bersama-sama ingin mewujudkan tujuan dalam pelaksanaan PkM ini untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis *power point*. Dengan melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan guna meningkatkan keahlian sumber daya manusia bagi para guru agar lebih menguasai komputer khususnya *powerpoint* guna mendukung proses

belajar dan mengajar sehingga para siswa lebih tertarik dan dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar (Shedriko et al., 2018).

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan dua metode: *Pertama*, metode klasikal. Yaitu metode yang disampaikan dalam bentuk paparan dan selanjutnya dilanjutkan dengan tanya jawab. Belajar klasikal, artinya semua anak dalam waktu yang sama mengerjakan kegiatan belajar yang sama (Sudjana, 2014). Dalam metode ini pemateri mulai saat sosialisasi dan assessment serta saat penyampaian materi optimalisasi power point sebagai media pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Kalasan, disetiap sesi ada kegiatan tanya jawab untuk menjadi solusi penyampaian yang belum dipahami.

Kedua, metode demonstrasi. Yaitu metode belajar dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu dihadapan murid, yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas (Dewanti et al., 2020). Metode demonstrasi dalam kegiatan ini pemateri memberikan contoh membuat desain media pembelajaran berbasis power point, selanjutnya peserta menirukan sesuai yang dicontohkan. Penggunaan media ini berlangsung saat pendampingan pembuatan media dan finishing media pembelajaran berbasis power point yang dibuat pendidik/ peserta pelatihan di SMP Muhammadiyah 1 Kalasan. Mencantumkan metode atau teknik yang digunakan, dan alat-alat khusus yang diperlukan dalam pengabdian,

Pengabdian kepada masyarakat pada tahap penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis dan Jum'at tanggal 13 dan 14 Oktober 2022 bertempat di ruang Laboratorium Komuter SMP Muhammadiyah 1 Kalasan. Adapun dalam pelaksanaannya melibatkan 2 mahasiswa dari program studi Pendidikan Agama Islam yaitu Rijal Khairul Anam dan Aiman Affan Hanafie. Sedangkan mitra yang terlibat di kegiatan tersebut adalah ibu/ bapak guru dan karyawan SMP Muhammadiyah 1 Kalasan.

Tahapan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan *assessment* guna mengukur tingkat pemahaman awal guru tentang media pembelajaran *power point*. *Kedua*, penyuluhan dan pelatihan. Pada tahap ini guru diberikan penjelasan secara umum tentang media pembelajaran *power point* dan penggunaannya. *Ketiga*, proses pendampingan. Tim pakar mendampingi secara mendalam setiap guru untuk memahami dan mempraktekkan desain media pembelajaran *power point*. *Keempat*, workshop pembuatan media pembelajaran di setiap mata pelajaran yang diampu masing-masing guru di sekolah.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan belajar mengajar di kelas sangat bergantung pada kemampuan dan kemauan keras seorang guru saat memberikan materi. Penyampaian materi ajar sangat berpengaruh terhadap pemahaman anak didik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan pemahaman anak didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran menggunakan bantuan komputer untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan lebih mudah diperoleh dan dipelajari ulang sehingga siswa lebih mudah menyelesaikan masalah yang disajikan (Supriadi, 2015). Salah satunya adalah media Power point, yang akan membantu siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran yang menarik akan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan interaktif, salah satunya dengan penggunaan *Power Point* (Munasti & Suyadi, 2021).

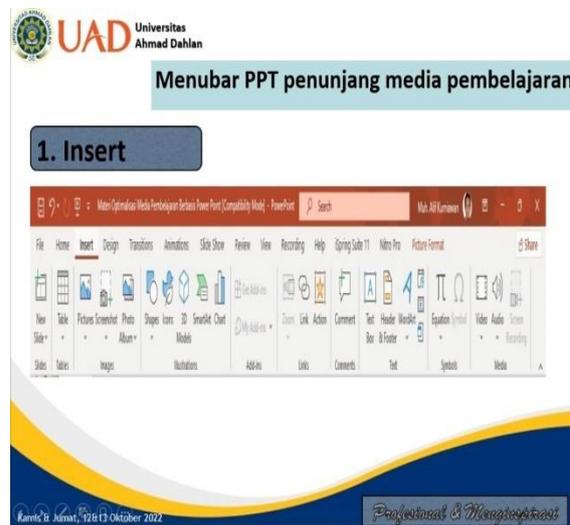
Program pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang bertemakan optimalisasi *power point* sebagai media pembelajaran, mulanya guru diminta untuk mengerjakan *pree test* terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman guru terhadap media pembelajaran berbasis power point. Setelah itu pemateri menyamakan materi tentang

optimalisasi power point sebagai media pembelajaran, para peserta yaitu guru di SMP Muhammadiyah 1 Kalasan memperhatikan dengan seksama pemaparan materi tentang *microsoft power point* dan berbagai fitur yang terdapat didalamnya untuk membuat sebuah presentasi yang menarik.

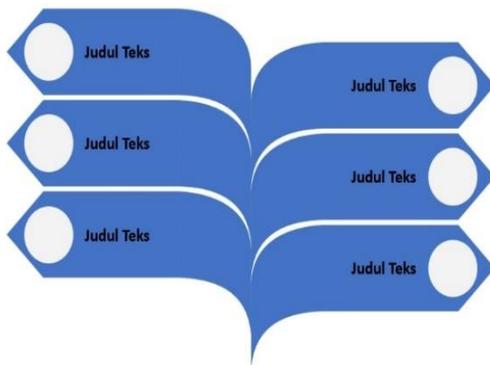
Gambar materi optimalisasi *power point* sebagai media pembelajaran seperti terlihat di gambar 1A, 1B, 1C, dan 1D.



Gambar 1A.
Tampilan Awal Materi



Gambar 1B.
Menu Penunjang Media Pembelajaran



Gambar 1C.
Membuat Desain Menarik



Gambar 1D.
Hasil Desain Menarik

Gambar di atas bagian dari materi pelatihan yang disampaikan dan dilakukan di saat kegiatan PkM. Gambar 1A dan 1B materi penunjang yang diberikan sebagai bekal bagi peserta untuk membuat media pembelajaran. Gambar 1C dan 1D adalah contoh yang diraktikkan kepada peserta membuat media pembelajaran yang menarik.

Gambar kegiatan pelatihan penggunaan *microsoft power point* sebagai media pembelajaran dapat dilihat pada gambar 2.

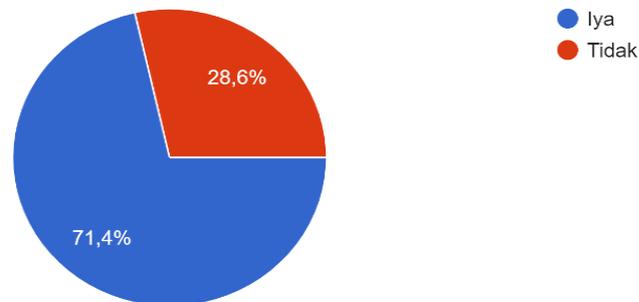


Gambar 2.
Pelatihan Membuat Media Pembelajaran yang Menarik

Dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini para peserta terlihat antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut dan respon positif sebagaimana gambar yang terlihat di atas. Hal tersebut juga dikuatkan dengan hasil quisioner bahwa peserta menyatakan materi yang disampaikan menarik, sebagaimana terlihat dalam gambar 3, di mana terlihat gambar diagram yang berwarna biru sebesar 71,4% atau sekitar 9 peserta dari 12 peserta menyatakan materi yang disampaikan menarik.

3. Apakah materi yang disampaikan menarik?

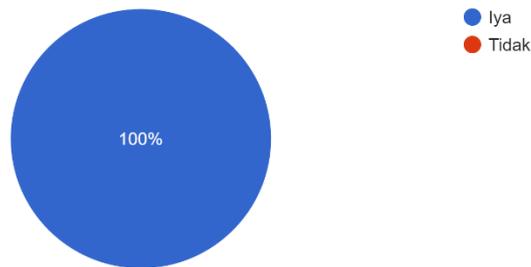
12 Jawaban



Gambar 3.
Diagram Ketertarikan Materi yang Disampaikan

Selain itu peserta juga merasa termotivasi kegiatan PkM dengan materi optimalisasi power point sebagai media pembelajaran sebagaimana terlihat dalam gambar 4. di mana terlihat gambar diagram berwarna biru menunjukkan angka 100% yang artinya semua peserta setuju bahwa materi yang disampaikan memberikan motivasi kepada peserta untuk terus belajar membuat media pembelajaran.

- 4 Apakah anda termotivasi dengan materi yang disampaikan untuk terus berlatih membuat media dengan PPT?
12 Jawaban



Gambar 4.
Diagram Ketertarikan Materi yang Disampaikan

Dalam bidang pendidikan, *power point* tidak hanya digunakan untuk presentasi tetapi dapat juga dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Hal ini dikarenakan tampilan dari *power point* dapat dibuat menarik dan interaktif (Oktaria, 2015).

Sebelum dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat di SMP Muhammadiyah 1 Kalasan sebagaimana terlihat dalam gambar 5 kondisi kegiatan belajar mengajar namak kurang kondusif, beberapa peserta didik asik dengan aktifitasnya dan bahkan ada yang tidur karena guru menyampaikan materi hanya ceramah dan tidak memaksimalkan media pembelajaran salah satunya powerpoint



Gambar 5.
Pembelajaran yang Kurang Kondusif

Atas dasar hal tersebut di atas, maka peningkatan pembuatan media pembelajaran salah satunya berbasis power point di SMP Muhammadiyah 1 Kalasan menjadi satu potensi pemberian nilai lebih bagi proses belajar mengajar.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini ditekankan pada peningkatan kemampuan penggunaan media pembelajaran berbasis power point bagi tenaga pendidik/ guru serta penyediaan tempat bagi pelaksanaan oleh pihak SMP Muhammadiyah 1 Kalasan.

Hasil setelah dilaksanakan PkM dengan tema optimalisasi *power point* sebagai media pembelajaran menunjukkan aktifitas pembelajaran di kelas lebih baik atau meningkat seperti ditunjukkan ada gambar 6A dan 6B bahwa peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.



Gambar 6A.
Pembelajaran yang Kondusif



Gambar 6B.
Pembelajaran yang Kondusif

Terlihat sesuai gambar pembelajaran menggunakan media, salah satunya *power point* dapat menjadikan pembelajaran lebih baik atau meningkat. Peserta didik lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

SIMPULAN

Optimalisasi penggunaan media pembelajaran berbasis *power point* dalam aktifitas/ kegiatan pembelajaran menjadikan salah satu usaha yang bisa diupayakan oleh guru. Pembelajaran yang didukung dengan media pembelajaran salah satunya *power point* ini bisa membantu guru mengkondisikan pembelajaran. Pembelajaran akan semakin menarik dan menjadikan peserta didik lebih maksimal untuk mengikuti kegiatan pembelajaran

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). LPPM UAD yang telah menyelenggarakan kegiatan dan membiayai PkM internal, 2). SMP Muhammadiyah 1 Kalasan yang sudah bersedia menjadi mitra kami dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini, sehingga berjalan sesuai dengan apa yang menjadi harapan, dan 3). Tim PkM Musaka ibu Anaas Tri Ridla D.Y., M.Pd. serta Rijal Khairul Anam dan Aiman Affan Hanafie yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan PkM. *Jazaakumullah khairan katsiiran.*

DAFTAR PUSTAKA

- Dewanti, R., Fajriwati, A., & Penulis, N. (2020). Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*.
- Herlina, P., & Saputra, E. R. (2022). Pengembangan Media Power point Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Tahun*.
- Munasti, K., & Suyadi, S. (2021). Respon Penggunaan Media Power Point Berbasis Interaktif untuk Anak Usia Dini di Era Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 876–885. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1567>
- Ningsih, Y., & Rakhmad, H. (2016). Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Bagi Siswa MTS. Raudlatul Ulum Kecamatan Panti Kabupaten Jember Melalui Pengembangan Media

- Pembelajaran Video Conversation. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
<https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v1i1.130>
- Oktaria, D. (2015). Power Point Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Shedriko, S., Setiawan, H. S., & Kusmayadi, K. (2018). Pelatihan Perangkat Lunak Powerpoint untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SD dan SMP 19 Muhammadiyah Sawangan Depok. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*.
<https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i02.2552>
- Sudjana, N. (2014). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.
- Supriadi, N. (2015). Pembelajaran Geometri Berbasis Geogebra Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs). *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v6i2.20>